

Isu Pemanasan Diabaikan

Isu pemanasan global yang saat ini mengancam seluruh penduduk dunia masih menjadi isu yang tidak ditanggapi secara serius di Sumatera Selatan. Pemerintah daerah dan masyarakat masih mengabaikan isu tersebut. Padahal, saat ini Sumsel telah mengalami dampak pemanasan global.

Hal itu terungkap dalam focus group discussion "Dampak Perubahan Iklim bagi Masyarakat Sumsel" yang diselenggarakan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Sumsel, Jumat (23/11). Dalam acara tersebut hadir sejumlah LSM, akademisi, dan unsur pemerintah, seperti dinas perhubungan, dinas kehutanan, dan Bapedalda.

Direktur Eksekutif Walhi Sumsel Sri Lestari Kadariah mengatakan, isu pemanasan global masih menjadi isu yang berada di awang-awang. Isu pemanasan global atau istilah-istilah bidang lingkungan seperti efek rumah kaca yang disebabkan kerusakan lingkungan belum dikenal luas oleh masyarakat Sumsel.

"Isu pemanasan global hanya dibicarakan di tingkat elite. Seharusnya isu ini sudah diterima masyarakat secara luas. Padahal, dampak pemanasan global di Sumsel sudah mulai kelihatan, misalnya di bidang pertanian, bencana alam banjir dan kekeringan yang terjadi di luar kebiasaan, serta naiknya suhu air Sungai Musi," kata Sri.

Anomali cuaca

Berdasarkan data Walhi Sumsel, dampak pemanasan global itu telah muncul pada Oktober lalu saat suhu udara di Palembang mencapai 35 derajat celsius. Anomali seperti perubahan cuaca yang ekstrem akan semakin sering terjadi.

Menurut Sri, harus ada tindakan nyata dari pemerintah dan masyarakat menghadapi ancaman pemanasan global. Forum sosialisasi tentang pemanasan global harus diperbanyak.

Karl Heinz Steinmann, Co-Director South Sumatera Forest Fire Management Project mengatakan, Sumatera merupakan daerah yang terancam mengalami peningkatan suhu. Cuaca yang lebih panas dan kering akan memperbesar kemungkinan terjadinya kebakaran hutan.

Menurut JJ Polong dari Serikat Petani Sumatera Selatan, saat ini petani lebak telah mengalami dampak pemanasan global. Pada saat seharusnya kering, sawah lebak malah menjadi basah, atau sebaliknya. (WAD)